

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Debt To Asset*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, maka peneliti menyimpulkan :

1. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
2. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
3. Hasil menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.
4. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa *Debt To Asset* , *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan, khususnya untuk perusahaan sektor barang konsumen primer penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menjalankan manajemen pajak yang lebih baik dan hati – hati, serta dapat melakukan penghindaran pajak dengan benar dan efisien tanpa melanggar undang – undang perpajakan yang berlaku agar terhindar dari sanksi. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pihak manajemen perusahaan, sehingga lebih efisien dalam mengatur masalah perpajakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi otoritas pasar modal, berdasarkan data statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 melakukan tindakan penghindaran pajak perlu mendapatkan perhatian yang ekstra. Karena pada titik yang ekstrem, pelaporan keuangan yang tidak diawasi dapat menjadi tindakan *Fraud*, sehingga Otoritas Pasar Modal perlu menjamin kenyamanan para investor dengan meyakinkan bahwa laba yang dilaporkan oleh perusahaan adalah laba yang sesungguhnya.
3. Bagi investor, Sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, penghindaran pajak bukan merupakan hal wajar untuk dilakukan, karena penghindaran pajak akan memberikan dampak yang kurang baik bagi kedua belah pihak yang bersangkutan, baik investor, perusahaan maupun pemerintah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, karena dalam penelitian ini hanya memiliki nilai Adjusted R-Square sebesar 0,208 atau 20,8%. Sisanya sebesar 79,2% dijelaskan melalui variabel independen yang lain di luar penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Masalah

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentunya memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Pada penelitian ini, tidak semua perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di BEI digunakan sebagai sampel karena peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel.

2. Periode pengamatan hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, sehingga jumlah sampel penelitian ini hanya lima kali jumlah perusahaan sampel (16), yaitu 80.
3. Variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu *Debt To Assets Ratio*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan hanya 20,8% sedangkan 79,2% dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar penelitian ini.

